

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Perawat dalam menjalankan peran sebagai edukator di Puskesmas Guntur 1, responden yang menjawab dalam katagori baik sebanyak 130 responden (86.1%) dan dalam katagori kurang baik sebanyak 21 responden (13.9%).
2. Hasil kepatuhan pengobatan penderita hipertensi di Puskesmas Guntur 1 memperoleh bahwa hampir semua responden patuh terhadap pengobatan hipertansinya sebanyak 137 responden (90.7%) dan katagori rendah sebanyak 10 responden (6.6%), dan responden yang menjawab kepatuhan pengobatan dengan katagori sedang sebanyak 4 responden (2.6%).
3. Terdapat hubungan peran perawat sebagai edukator dengan kepatuhan pengobatan penderita hipertensi dengan nilai korelasi katagori kuat ditunjukkan dengan nilai p-value $0.000 < 0.05$ dengan nilai korelasi 0.729.

B. SARAN

1. Bagi Masyarakat

Studi ini dapat berfungsi sebagai panduan agar masyarakat khususnya penderita hipertensi lebih patuh dalam menjalani pengobatan hipertensi dan mencegah terjadinya komplikasi lanjut akibat pengobatan yang tidak tuntas.

2. Bagi Responden

Diharapkan responden lebih taat lagi dalam pengobatan hipertensi, karena dilihat dari hasil penelitian masih terdapat beberapa responden yang kurang patuh terhadap pengobatan hipertensi. Responden perlu mengikuti intruksi untuk control kondisi tekanan darah secara mandiri ataupun ikut dalam kegiatan Posbindu yang diselenggarakan oleh Puskesmas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat masih terdapatnya variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kepatuhan pengobatan penderita hipertensi maka perlu bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam setiap aspek yang dapat mempengaruhi kepatuhan pengobatan.